

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya zaman, semakin banyak pula pelaku usaha yang mendirikan usahanya membuat persaingan bisnis di era sekarang semakin ketat. Dengan adanya persaingan bisnis ini, pelaku usaha diharuskan agar terus menciptakan hal baru guna mencapai tujuan utamanya. Umumnya baik perusahaan di bidang industri, dagang, dan jasa, dengan skala kecil, menengah ataupun besar mempunyai tujuan yang sama ialah agar bisa mengembangkan usahanya supaya lebih maju dan meraih laba secara maksimal untuk menjaga keberlangsungan usaha yang sedang dijalankannya. Tidak hanya itu, perusahaan juga harus mengawasi bidang keuangannya yang artinya mencakup pengelolaan laporan keuangan karena laporan keuangan menjadi sumber informasi bagi pihak internal untuk perencanaan dan melihat peluang perusahaan di masa yang akan datang, maupun bagi pihak eksternal sebagai bahan pertimbangan atau pengambilan keputusan.

Bidang keuangan yang perlu direncanakan sebaik mungkin salah satunya ialah rencana kebutuhan sumber dan penggunaan modal kerja karena modal kerja sangat penting bagi keberlangsungan kegiatan perusahaan. Maksud dari modal kerja ialah jumlah seluruh aset lancar perusahaan atau juga bisa disebut dana perusahaan yang harus ada atau tersedia guna membiayai aktivitas operasionalnya sehari-hari.

Perusahaan mempunyai jumlah modal kerja yang berbeda-beda. Jika perusahaan mengalami kelebihan modal kerja, maka akan mengakibatkan adanya dana yang tidak produktif atau bisa disebut adanya dana yang menganggur. Dana yang menganggur ini dapat menyebabkan perusahaan tidak bisa memperoleh laba dengan maksimal. Begitu pula jika perusahaan mengalami kekurangan modal kerja, maka akan mengakibatkan terhambatnya kegiatan operasional perusahaan. Jika penggunaan modal kerja tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan, maka akan mengakibatkan penurunan modal kerja. Kekurangan modal kerja berarti

adanya penurunan modal kerja. Penurunan modal kerja disebabkan karena penggunaan modal kerja yang tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Jika penurunan modal kerja ini terjadi secara terus-menerus dan tidak segera diatasi maka bisa jadi perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau perusahaan akan mengalami kebangkrutan. Maka dari itu, sangat penting bagi perusahaan untuk mengetahui modal kerja yang dimilikinya yang dapat dilihat dengan melakukan analisis sumber dan penggunaan modal kerja.

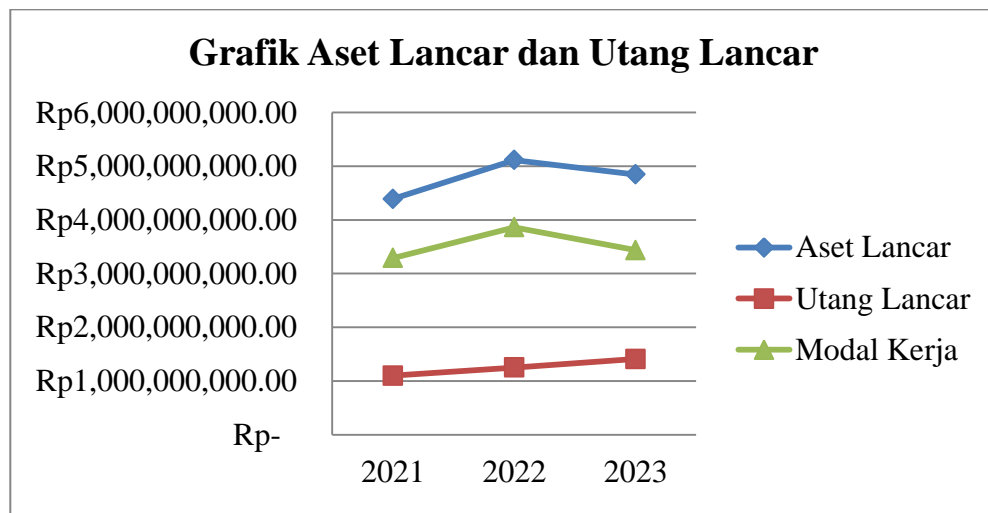
Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan analisis yang berhubungan dengan sumber-sumber dana dan penggunaan dana yang berkaitan dengan modal kerja perusahaan (Kasmir, 2019:267). Analisis sumber dan penggunaan modal kerja dilakukan untuk mengetahui dari mana komposisi-komposisi modal kerja berasal dan untuk apa penggunaannya. Dengan adanya analisis sumber dan penggunaan modal kerja ini, dapat mengetahui bagaimana perusahaan mengelola dan menggunakan modal kerjanya sehingga dapat menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik. Oleh karena itu, sangatlah penting bagi perusahaan untuk mengetahui sumber dan penggunaan modal kerjanya agar pimpinan dapat menggambarkan keadaan modal kerja perusahaannya.

CV Batu Kristal Palembang merupakan perusahaan dagang yang kegiatan usahanya bergerak di bidang perdagangan umum dan *supplier*. CV Batu Kristal Palembang menjual atau menyediakan barang seperti mekanikal, elektrik, alat perbengkelan, alat rumah tangga, alat kesehatan, suku cadang kendaraan, ATK dan lain sebagainya. Untuk mengetahui kondisi dan perkembangan keuangan perusahaan, CV Batu Kristal Palembang telah membuat laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi dan neraca, tetapi CV Batu Kristal Palembang belum membuat laporan sumber dan penggunaan modal kerja maupun laporan perubahan modal kerja. Laporan sumber dan penggunaan modal kerja digunakan untuk mengetahui tingkat kebutuhan operasional perusahaan. Berdasarkan data neraca yang dimiliki oleh CV Batu Kristal Palembang, berikut tabel data aset lancar, utang lancar, serta modal kerja perusahaan periode 2021-2023.

Tabel 1.1
CV Batu Kristal Palembang
Ikhtisar Keuangan periode 2021-2023
(dalam Rp)

Periode	Aset Lancar	Utang Lancar	Modal Kerja
2021	4.389.688.617	1.100.076.000	3.289.612.617
2022	5.113.859.939	1.252.244.000	3.861.615.939
2023	4.847.236.875	1.409.964.000	3.437.272.875

Sumber: Diolah dari Neraca CV Batu Kristal Palembang



Sumber: Diolah dari Neraca CV Batu Kristal Palembang

Gambar 1.1
Aset Lancar, Utang Lancar dan Modal Kerja periode 2021-2023

Dilihat dari data diatas, jumlah aset lancar dan utang lancar mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021-2022 perusahaan mengalami kenaikan aset lancar sebesar Rp724.171.322 dan pada tahun 2022-2023 perusahaan mengalami penurunan aset lancar sebesar Rp266.623.064. Selain itu, pada 2021-2022 perusahaan juga mengalami kenaikan utang lancar sebesar Rp152.168.000 dan pada tahun 2022-2023 perusahaan mengalami kenaikan utang lancar sebesar Rp157.720.000. Hal ini menunjukkan adanya dana yang menganggur atau dana yang tidak produktif dilihat dari jumlah aset lancar yang relatif besar dibanding jumlah utang lancar sehingga laba yang dihasilkan perusahaan belum maksimal.

Dengan pentingnya modal kerja bagi perusahaan ini membuat penulis tertarik untuk membahas lebih jauh mengenai pengelolaan modal kerja pada CV Batu Kristal Palembang sehingga judul laporan akhir ini ialah **“ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA CV BATU KRISTAL PALEMBANG”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Apa saja yang masuk kategori sumber modal kerja pada CV Batu Kristal Palembang?
2. Apa saja yang masuk kategori penggunaan modal kerja pada CV Batu Kristal Palembang?
3. Bagaimana analisa laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada CV Batu Kristal Palembang?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Pembahasan hanya mengenai analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada CV Batu Kristal Palembang dengan menggunakan data neraca dan laporan laba rugi tahun 2021, 2022, dan 2023. Analisis laporan keuangan ini akan dijelaskan dalam neraca perbandingan, laporan perubahan modal kerja, serta laporan sumber dan penggunaan modal kerja.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penulisan laporan akhir ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis sumber modal kerja pada CV Batu Kristal Palembang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis penggunaan modal kerja pada CV Batu Kristal Palembang.
3. Untuk mengetahui analisis laporan sumber dan penggunaan modal kerja

pada CV Batu Kristal Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan yang diharapkan dalam laporan akhir ini adalah untuk memberikan informasi yang lebih akurat kepada perusahaan yang berhubungan dengan sumber dan penggunaan modal kerja serta memberi masukan bagi pihak manajemen terkait pengelolaan modal kerja untuk memecahkan masalah yang mungkin terjadi di masa depan yang berhubungan dengan modal kerja pada CV Batu Kristal Palembang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:137) Teknik-teknik pengumpulan data ialah sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara (*Interview*)
Wawancara merupakan teknik pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik Pengamatan (Observasi)
Observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses- proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik Dokumentasi
Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Triangulasi
Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis pada laporan akhir ini adalah teknik wawancara dan teknik dokumentasi.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017: 137) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu:

1. Data Primer
Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.
2. Data Sekunder
Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Dalam penulisan Laporan Akhir ini, jenis data yang dipergunakan oleh penulis adalah data primer dan sekunder yang didapat langsung dari CV Batu Kristal. Data yang digunakan sebagai berikut:

1. Data Primer
 - a. Laporan Keuangan berupa Neraca tahun 2021, 2022 dan 2023
 - b. Laporan Laba Rugi tahun 2021, 2022 dan 2023
2. Data Sekunder
 - a. Sejarah umum perusahaan
 - b. Struktur organisasi

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan antar bab satu dengan lain. Untuk memberikan gambaran secara jelas, berikut ini diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan

pembandingan. Teori-teori yang akan diuraikan seperti Pengertian, Jenis Laporan Keuangan, Tujuan Laporan Keuangan, Pengertian Analisa Laporan Keuangan, Tujuan Analisa Laporan Keuangan, Pengertian Modal Kerja, Sumber Modal Kerja, Penggunaan Modal Kerja, Pengertian Analisis Modal Kerja, serta Tujuan Analisis Modal Kerja

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis menguraikan tentang gambaran umum perusahaan mencakup Sejarah Singkat Perusahaan, Visi dan Misi Perusahaan, Struktur Organisasi, Neraca dan Laporan Laba Rugi tahun 2021, 2022 dan 2023.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan menganalisis data yang diperoleh dari perusahaan. Analisis tersebut meliputi Analisis Laporan Keuangan CV Batu Kristal menggunakan Neraca dan Laporan Laba Rugi tahun 2021, 2022, dan 2023 yang terdiri dari Analisis Kategori Sumber Modal Kerja, Analisis Kategori Penggunaan Modal Kerja dan Analisis Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada CV Batu Kristal Palembang yang dituangkan melalui Neraca yang diperbandingkan, Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, serta Laporan Perubahan Modal Kerja.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya dan saran-saran yang dianggap perlu bagi perkembangan perusahaan.